

**PERATURAN DIREKTUR
RUMAH SAKIT INTAN HUSADA**


NOMOR : 027/PER/DIR/RSIH/III/2022

**TENTANG
PANDUAN *EARLY WARNING SYSTEM*
(EWS)**

RS INTAN HUSADA

Jl. Mayor Suherman No. 72 Tarogong Kidul – Garut 44151

LEMBAR VALIDASI
PANDUAN EARLY WARNING SYSTEM (EWS)
NOMOR: 027/PER/DIR/RSIH/III/2022

		Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Penyusun	:	Baga Erlangga, S.Kep	Kepala Ruangan Asoka		04.03.2022
	:	Desty Dwi W, Amd.Kep	Asisten Manajer Pelayanan Medik		04.03.2022
Verifikator	:	dr. Iva Tania	Manajer Pelayanan Medik		04.03.2022
	:	Depi Rismayanti, S.Kep	Manajer Keperawatan		04.03.2022
	:	dr. Hadiyana Suryadi, Sp.B	Ketua Komite Medik		04.03.2022
Validator	:	drg. Muhammad Hasan, MARS	Direktur RS Intan Husada		04.03.2022

LEMBAR PENGESAHAN
PERATURAN DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA
NOMOR : 027/PER/DIR/RSIH/III/2022
TENTANG
PANDUAN *EARLY WARNING SYSTEM* (EWS)
DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA

Menimbang :

- a. bahwa untuk penyelenggaraan *Early Warning System* (EWS) yang efisien dan efektif diseluruh jajaran struktural dan fungsional Rumah Sakit Intan Husada, maka dipandang perlu dibuat Panduan *Early Warning System* (EWS);
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a maka Direktur perlu menetapkan Panduan *Early Warning System* (EWS).

Mengingat :

1. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit;
2. Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktek kedokteran.
3. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 755 Tahun 2011 Tentang Penyelenggaraan Komite Medik di Rumah Sakit
4. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1438 Tahun 2010 Tentang Standar Pelayanan Kedokteran
5. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 tentang Kewajiban Rumah Sakit dan Kewajiban Pasien.
6. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2012 tentang Rahasia Kedokteran.
7. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien.
8. Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Garut Nomor 503/244/02-IORS.SOS/DPMPT/2021 Tentang Izin Operasional Rumah Sakit;

9. Surat Keputusan PT. Rumah Sakit Intan Husada Nomor 34/PT-RSIH/XI/2021-S2 Tentang Pengangkatan drg. Muhammad Hasan, MARS Sebagai Direktur RS Intan Husada Periode 2021-2024;
10. Peraturan Direktur Nomor 3523/A000/XI/2021 tentang Kebijakan Standar Pelayanan Berfokus Pasien;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **PERATURAN DIREKTUR TENTANG PANDUAN *EARLY WARNING SYSTEM* (EWS)**
- Kesatu : Pengesahan Peraturan Direktur Nomor 027/PER/DIR/RSIH/III/2022 Tentang Panduan *Early Warning System* (EWS)
- Kedua : Memberlakukan Peraturan Direktur Nomor 027/PER/DIR/RSIH/III/2022 Tentang Panduan *Early Warning System* (EWS) Di Rumah Sakit Intan Husada.
- Ketiga : Tentang Panduan Dokter Penanggung Jawab digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan Tentang Panduan *Early Warning System* (EWS) di Rumah Sakit Intan Husada.
- Keempat : Tentang Panduan *Early Warning System* (EWS) sebagaimana tercantum dalam lampiran ini menjadi satu kesatuan dari Peraturan Direktur yang tidak dipisahkan.
- Kelima : Peraturan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam ketetapan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Garut

Pada Tanggal : 4 Maret 2022

Direktur,



drg. Muhammad Hasan, MARS

NIP. 21110183633

DAFTAR ISI

LEMBAR VALIDASI LEMBAR PENGESAHAN

DAFTAR ISI.....	i
BAB I	1
DEFINISI	1
BAB II	2
RUANG LINGKUP	2
BAB III	3
TATA LAKSANA.....	3
A. <i>National Early Warning Score (NEWS)</i>	3
B. <i>Pediatric Early Warning Score (PEWS)</i>	4
C. <i>Modified Obstetric Early Warning Score (MEOWS)</i>	5
BAB IV	7
DOKUMENTASI	7

BAB I DEFINISI

1. Pengertian

Early warning system (EWS) adalah sistem peringatan dini yang dapat diartikan sebagai rangkaian sistem komunikasi informasi yang dimulai dari deteksi awal, dan pengambilan keputusan selanjutnya. Deteksi dini merupakan gambaran dan isyarat terjadinya gangguan fungsi tubuh yang buruk atau ketidakstabilitas fisik pasien sehingga dapat menjadi kode dan atau mempersiapkan kejadian buruk dan meminimalkan dampaknya, penilaian untuk mengukur peringatan dini ini menggunakan *Early Warning Score*.

2. Tujuan

Tujuan EWS adalah untuk mendeteksi terjadinya perburukan/kegawatan kondisi pasien yang tujuannya adalah mencegah hilangnya nyawa seseorang dan mengurangi dampak yang lebih parah dari sebelumnya.

BAB II RUANG LINGKUP

Panduan ini berlaku pada semua pelayanan rumah sakit yang meliputi Unit Gawat Darurat, Unit Rawat Jalan, Unit Rawat Inap, Unit Intensif, Unit Kamar Operasi, Unit Kamar Bersalin yang meliputi :

- a. *National Early Warning Score (NEWS)*
- b. *Pediatric Early Warning Score (PEWS)*
- c. *Modified Obstetric Early Warning Score (MEOWS)*

BAB III TATA LAKSANA

A. National Early Warning Score (NEWS)

1. Pengukuran skor *NEWS* digunakan pada pasien dewasa (berusia 16 tahun atau lebih)
2. *NEWS* dapat digunakan untuk untuk mengasesmen penyakit akut, mendeteksi penurunan klinis, dan menginisiasi respon klinis yang tepat waktu dan sesuai
3. *NEWS* tidak digunakan pada:
 - a) Pasien berusia kurang dari 16 tahun
 - b) Pasien hamil
 - c) Pasien dengan PPOK
4. *NEWS* juga dapat diimplementasikan untuk asesmen *pre-hospital* pada kondisi akut oleh *first responder* seperti pelayanan ambulan, pelayanan kesehatan primer, Puskesmas untuk mengoptimalkan komunikasi kondisi pasien sebelum diterima rumah sakit tujuan.
5. Tabel Parameter *NEWS*

Parameter	3	2	1	0	1	2	3
Pernafasan	≤8		9-11	12-20		21-24	≥ 25
Saturasi Oksigen	≤91	92-93	94-95	96			
Penggunaan Alat Bantu O ₂		Ya		Tidak			
Suhu	≤35		35.1-36.0	36.1-38.0	38.1-39,0	≥39.1	
Tekanan Darah Sistolik	≤90	91-100	101 - 110	111-219			≥220
Denyut Jantung	≤40		41-50	51-90	91-110	111-130	≥131
Tingkat Kesadaran				A			V,P, atau U

6. Skor *NEWS* dan Respon Klinis yang diberikan

Skor	Klasifikasi	Frekuensi Monitoring	Petugas	Respon Klinis
0	Sangat rendah	Min 12 jam	Perawat dan PJ Shift Perawat	Melakukan monitoring secara rutin
1-4	Rendah	Min 4-6 jam	Perawat dan PJ Shift Perawat	Perawat menginformasikan kepada Ketua Tim/PJ Shift untuk melaksanakan asesmen selanjutnya, Ketua Tim/PJ Shift membuat keputusan: 1. Meningkatkan frekuensi observasi/monitoring 2. Perbaikan asuhan yang dibutuhkan oleh pasien
5-6	Sedang	Min 2 jam	Ketua Tim/PJ Shift dan Dokter Jaga/DPJP	Ketua Tim/PJ Shift melaporkan kepada dokter jaga, Dokter jaga melakukan asesmen dan melaporkan kepada DPJP mempersiapkan jika kondisi pasien mengalami perburukan

>7	Tinggi	<i>Bedsite Monitor</i>	Ketua Tim/PJ Shift dan Dokter Jaga/DPJP serta Tim Code Blue	Perawat dan Dokter jaga dibawah monitoring DPJP memberikan penilaian darurat dan melaporkan kepada Tim Code Blue untuk melakukan asesmen segera, Stabilisasi oleh Tim Code Blue untuk dipindah ke Intensif Dewasa
----	--------	------------------------	---	---

B. Pediatric Early Warning Score (PEWS)

1. PEWS digunakan pada pasien anak/pediatrik (berusia saat lahir-16 tahun)
2. PEWS dapat digunakan untuk untuk mengasesmen penyakit akut, mendeteksi penurunan klinis, dan menginisiasi respon klinis yang tepat waktu dan sesuai.
3. PEWS tidak digunakan pada
 - a) Pasien dewasa lebih dari 16 tahun
 - b) Pasien anak dengan TOF (*Tetralogy of Fallot*), sindrom VACTERL
4. PEWS juga dapat diimplementasikan untuk asesmen prehospital pada kondisi akut oleh *first responder* seperti pelayanan ambulans, pelayanan kesehatan primer, Puskesmas untuk mengoptimalkan komunikasi kondisi pasien sebelum diterima rumah sakit tujuan
5. Tabel parameter PEWS

Parameter	0	1	2	3
Prilaku	Bermain, Sadar Penuh	Mengantuk, gelisah dapat di tenangkan	Gelisah tidak dapat di tenangkan	Respon Nyeri menurun/ <i>unresponsive</i>
Warna Kulit	Pink	Pucat	Abu-abu	Abu-abu bertotol
CRT	1-2 detik	3 detik	4 detik	>5 detik
Heart Rate (Sesuai Usia)	Normal (sesuai Usia)	Normal (sesuai Usia)	Takikardia 20 di atas normal	Takikardia 30 di atas normal/ bradikardi
Respirasi Rate (Sesuai Usia)	Normal Sesuai Usia	>10 diatas normal	>20 diatas normal	Dibawah Normal
Oksigen Therapy	-	>3 lpm	>6lpm	>8lpm
Patensi Airway		Otot bantu nafas	Retraksi dada	<i>Grunting</i>
Penggunaan Alat			Trakheostomy/Ventilator	

NILAI NORMAL TANDA-TANDA VITAL		
USIA	NADI	PERNAPASAN
Bayi baru lahir (lahir-1bulan)	100-180	40-60
Infant (1-12 bulan)	100-180	35-40
Toodler (13 bulan-3 tahun)	70-110	25-30
Preschool (4-6 bulan)	70-110	21-23
School Age (7-12 bulan)	70-110	19-21
Dolescent (13-19 tahun)	55-90	16-18

7. Skor PEWS dan Respon Klinis yang diberikan

Total Skor	Frekuensi Monitor	Respon Klinis
0	1x per rotasi	Melakukan monitoring secara rutin
1-4	Tiap 4 jam	<ul style="list-style-type: none"> - Perawat melapor ke kepala tim shift dan dokter jaga ruangan - Kepala tim shift memutuskan apakah perlu monitor lebih sering dan dokter jaga ruangan memutuskan apakah perlu melapor ke DPJP
5-6	Tiap 1 jam	<ul style="list-style-type: none"> - Perawat melapor ke kepala tim shift dan dokter jaga ruangan - Dokter jaga melakukan assessment pada pasien dalam 30 menit sejak dipanggil - Kepala tim shift atau dokter jaga ruangan melapor ke DPJP - DPJP memutuskan intervensi yang perlu dan apakah perlu pindah rawat ke ICU/ICCU
≥7	Lanjutan	<ul style="list-style-type: none"> - Perawat melapor ke kepala tim shift dan dokter jaga ruangan - Kepala tim shift atau dokter jaga ruangan segera melapor ke DPJP - Dokter jaga menilai ancaman gagal nafas dan perlunya mengaktifkan code blue dalam 15 menit sejak dipanggil - DPJP memutuskan intervensi yang perlu dan apakah pasien harus pindah rawat ke ICU/ICCU

C. Modified Obstetric Early Warning Score (MEOWS)

1. MEOWS digunakan pada pasien ibu hamil dengan usia kandungan 20 minggu sampai 6 minggu setelah melahirkan.
2. MEOWS dapat digunakan untuk mengasesmen penyakit akut, mendeteksi penurunan klinis, dan menginisiasi respon klinis yang tepat waktu dan sesuai.
3. MEOWS tidak digunakan selama proses pembukaan sampai selesai melahirkan
4. Tabel parameter MEOWS

Parameter	3	2	1	0	1	2	3
Respirasi	<12			12-20		21-25	>25
Saturasi	<92	92 – 95		>95			
Penggunaan O2		yes		No			
Suhu	<36			36,1-37,2		37,5 – 37,7	>37,7
Tekanan darah sistolik	<90			90-140	141- 150	151-160	>160
Tekanan darah diastolik				60-90	91-100	101-110	>110
Nadi	<50	50- 60		61-100	101-110	111-120	>120
Tingkat kesadaran				A			V, P/U

Tingkat kesadaran				A			V, P/U
Nyeri				Normal			Abnormal
Pengeluaran/ Lochea				Normal			Abnormal
Protein urin						+	++>

8. Skor MEOWS dan Respon Klinis yang diberikan

Skor	Monitoring frekuensi	Petugas	Petugas
0	12 jam	Bidan, Perawat dan PJ Shift Perawat	Melakukan monitoring secara rutin
1-4	4 jam	Bidan, Perawat dan PJ Shift Perawat	Perawat menginformasikan kepada Ketua Tim/PJ Shift untuk melaksanakan asesmen selanjutnya, Ketua Tim/PJ Shift membuat keputusan: 1. Meningkatkan frekuensi observasi/ monitoring 2. Perbaikan asuhan yang dibutuhkan oleh pasien 3. Jika pasien mengalami pre eklampsia (sakit kepala, pandangan kabur, nyeri perut) tingkatkan pengawasan.
5-6	1 jam	Ketua Tim/PJ Shift dan Dokter Jaga/DPJP	Ketua Tim/PJ Shift melaporkan kepada dokter jaga, Dokter jaga melakukan asesmen dan melaporkan kepada DPJP mempersiapkan jika kondisi pasien mengalami perburukan
7+	Lanjutan	Ketua Tim/PJ Shift dan Dokter Jaga/DPJP	Ketua Tim/PJ Shift dan Dokter jaga dibawah monitoring DPJP memberikan penilaian darurat dan melaporkan kepada Tim Code Blue untuk melakukan asesmen segera, Stabilisasi oleh Tim Code Blue untuk dipindah ke Intensif Dewasa

BAB IV DOKUMENTASI

1. Lembar Observasi *National Early Warning Score (NEWS)*
2. Lembar Observasi *Pediatric Early Warning Score (PEWS)*
3. Lembar Observasi *Modified Early Obstetric Warning Score (MEOWS)*